

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi seperti sekarang, dalam hal ini perdagangan bebas sangat gencar dilaksanakan, investor dituntut untuk bisa bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya. Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan baik besar maupun kecil memiliki tujuan jangka panjang yaitu dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, selain tujuan perusahaan pada umumnya, yaitu memaksimalkan laba. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas, diperlukan usaha dan kemampuan dalam penanganan sumber-sumber yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien. Biasanya setiap langkah yang diambil dalam hal pengembangan usaha-usaha tersebut akan membutuhkan dana yang cukup besar.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Jenis investasi lain yang sudah berkembang dan sudah banyak dilakukan di hampir seluruh negara dunia ini adalah investasi di pasar modal. Pasar modal di indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, atau yang sekarang ini disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Melalui pasar modal pemilik modal dapat dengan mudah menyalurkan dananya ke sektor yang produktif.

Kinerja saham perusahaan melonjak tajam sampai April 2006, yang ditunjukkan dengan nilai shareholder Market Value Added (MVA) terhadap equity Book Value (BV) hingga mencapai 472,20% kemudian mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya hingga mencapai 18,81% pada April 2008. Rata-rata return (annualized) saham perusahaan tercatat dengan nilai tertinggi sebesar 72,79% pada April 2004. Harga saham KLBF sampai Januari 2008 masih stabil pada kisaran Rp. 1000-1200/lembar namun seiring dengan memburuknya perekonomian global, saham KLBF terpuruk di bawah level Rp. 500. Harga saham KLBF mengalami penurunan drastis sekitar 70,56% lebih rendah dibandingkan IHSG yang turun sebesar 53,99% pada 2008. Saat ini PER KLBF sebesar 6,8 kali lebih kecil dari PER pesaingnya KAEF (14,28x) dan INAF (7,31x). Prospek bisnis saham KLBF dinilai cukup baik karena kinerjanya berpotensi terus membaik sekalipun dalam kondisi ekonomi yang melemah seperti ini. Dalam jangka menengah KLBF masih memberikan ekspektasi yang baik kepada pemegang sahamnya.<sup>1</sup>

Laporan keuangan sebagai sarana penentu kinerja perusahaan tidak hanya ditujukan untuk pihak internal perusahaan, tetapi juga untuk pihak eksternal perusahaan. Elemen laporan keuangan akan mempunyai makna yang lebih bila dianalisis dengan berbagai model yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi. Beberapa model rasio keuangan di antaranya yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, rentabilitas dan rasio modal saham. Manajemen selaku pihak yang bertanggung jawab tentang pencapaian tujuan perusahaan

---

<sup>1</sup> <http://www.bisnisindonesia.com/>, diakses 25 Maret 2014, pukul 19.00

berkompeten untuk mengetahui, mengukur, merencanakan, dan mengendalikan semua risiko keuangan.

Oleh karena itu, manajer pada suatu perusahaan harus mempunyai alat yang dapat membuat investor percaya bahwa dananya akan lebih produktif dan menguntungkan bila ditanam dalam perusahaan mereka. Dalam hal ini, pihak manajemen harus berupaya keras meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan. Termasuk dalam lingkup tanggung jawab tersebut, manajemen harus menciptakan rasio keuangan yang sehat sehingga dapat memberikan jaminan pencapaian kepentingan semua pihak, baik internal maupun eksternal.

Modal saham merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan pada Perseroan Terbatas. Pihak manajemen berkewajiban melaporkan keadaan perusahaan kepada para pemegang saham. Pemegang saham sebagai investor sangat berkepentingan dalam sebuah perusahaan, yaitu untuk mengetahui apakah mereka akan mendapatkan keuntungan atau mendapatkan risiko dalam menanamkan dananya pada perusahaan yang bersangkutan. Alat yang biasanya digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisa rasio keuangan. Analisa laporan keuangan perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang kinerja yang dicapai perusahaan dan keadaan keuangan perusahaan. Salah satu teknik yang digunakan untuk penyajian analisis ini adalah rasio pasar. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah dengan judul **“Analisis Rasio Pasar Untuk Mengukur Pengembalian Investasi PT Kalbe Farma Tbk.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio pasar pada PT Kalbe Farma Tbk?
2. Bagaimana perbandingan rasio pasar PT Kalbe Farma Tbk dengan Rata-rata industri farmasi sejenis dalam mengukur pengembalian investasi selama periode 2009-2012?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil perhitungan rasio pasar pada PT Kabe Farma Tbk.
- b. Untuk mengetahui hasil perhitungan rasio pasar PT Kalbe Farma Tbk. dengan industri farmasi sejenis dalam mengukur pengembalian investasi.

### 2. Manfaat Penulisan

Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan tentang pasar modal yang diperoleh selama masa studi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan investasi di pasar modal.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menjadi referensi dalam penelitian mengenai rasio-rasio modal saham